

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai faktor yang mempengaruhi kemiskinan provinsi di Indonesia tahun 2008-2012, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia.
- 2) Inflasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia. Jika inflasi meningkat maka kemiskinan provinsi di Indonesia juga meningkat, sebaliknya jika inflasi turun maka kemiskinan provinsi di Indonesia juga akan turun.
- 3) Pengangguran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia. Jika tingkat pengangguran tinggi, maka kemiskinan juga tinggi dan sebaliknya jika pengangguran rendah maka kemiskinan juga rendah.
- 4) Pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kemiskinan provinsi di Indonesia.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dapat dirumuskan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Perlunya kebijakan yang menyeluruh dan konsisten dalam berbagai sektor untuk menekan inflasi, mengingat inflasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan.
- 2) Perlunya pelatihan dan praktek kerja lapangan bagi SMA/ sederajat sebagai bentuk pembekalan keterampilan dan persiapan dalam menghadapi dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

a. Jurnal/ majalah ilmiah

Ahmad, Khalil., dan Riaz, Ammara., “An Econometric Model of Poverty in Pakistan: ARDL Approach to co-Integration”, *Asian Journal of Business and Management Sciences*, Vol. 1 No. 3, pp. 75-84.

Barika., (2013), “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengeluaran Pemerintah, Pengangguran, dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi se Sumatera”, *Jurnal Ekonomi dan Perencanaan Pembangunan (JEPP)*, Vol. 05. No. 01, Januari-Juni 2013.

Kumalasari, Merna., dan Poerwono, Dwisetia, “Analisis Pertumbuhan Ekonomi, Angka Harapan Hidup, Angka Melek Huruf, Rata-Rata Lama Sekolah, Pengeluaran per Kapita, dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Jawa Tengah”, *Jurnal-Skripsi Universitas Diponegoro Semarang*.

Osinubi, Tokunbo S., “Macroeconomic Analysis of Growth, Unemployment, and Poverty in Nigeria”, *Pakistan Economic and Social Review*, Vol. XLIII No. 2 (Winter 2005), pp. 249-269.

b. Buku

Arsyad, Lincolin., (2010), *Ekonomi Pembangunan*, Edisi 5, Cetakan I, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

Badan Pusat Statistik, *Statistik Indonesia*, berbagai edisi

- Badan Pusat Statistik, *Statistik Kesejahteraan Rakyat*, edisi tahun 2012
- Firdaus, M., (2011), *Aplikasi Ekonometrika untuk Data Panel dan Time Series*, Cetakan I, IPB Press, Bogor.
- Gujarati, Damodar., (2009), *Basic Econometric*, Mc-GrawHill, International Edition, Newyork.
- Kuncoro, Mudrajad., (2013), *Indikator Ekonomi*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- McEachern, W.A., (2000), *Economics: a Contemporary Introduction*, South-Western College Publishing, United States of Amerika.
- Mankiw, N.G., (2006), *Makroekonomi*, Edisi keenam, Erlangga, Jakarta.
- Nugroho, Iwan, dan Dahuri, Rokhmin., (2004), *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial dan Lingkungan*, LP3ES, Jakarta.
- Sadono, Sukirno., (2008), *Mikro Ekonomi: Teori Pengantar*, Edisi Ketiga, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Samuelson, P.A., dan Nordhaus, W.D., (2004), *Ilmu Makroekonomi*, Edisi Tujuh Belas, P.T. Media Global Edukasi, Jakarta.
- Santoso, R.P., (2012), *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Edisi I, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Todaro, M.P., dan Smith, S.C., (2011), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi kesebelas, Jilid I, Erlangga, Jakarta.
- Widarjono, Agus., (2013), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*, Edisi keempat, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

c. Referensi dari Internet

Akbar, Alexander, (2015), “Kemiskinan Bukan Aib, Pertanian Ujung Tombak”, Artikel, Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Pemerintah Kabupaten Muaraenim, diakses dari <http://bappeda.muaraenimkab.go.id> pada tanggal 26 April 2015.

Cahyat, Ade., (2004), “Bagaimana Kemiskinan Diukur: Beberapa Model Penghitungan Kemiskinan di Indonesia”, Forest and Governance Programme, CIFOR (Center for International Forestry Research), diakses dari <http://forestclimatecenter.org> pada tanggal 27 April 2015.

Istman, MP., “Papua Masih Daerah Termiskin di Indonesia”, Artikel Bisnis Tempo Senin, 13 Agustus 2012, diakses dari <http://bisnis.tempo.co>, pada tanggal 19 Mei 2015.

Sandy, K.F., “BI: Tingkat Kemiskinan di Papua Barat Masih Tinggi”, Ekonomi Bisnis, Sindo News Minggu 7 Desember 2014, diakses dari <http://ekbis.sindonews.com/> pada tanggal 19 Mei 2015.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Estimasi Fixed Effect Model

Dependent Variable: KEMISKINAN
 Method: Panel Least Squares
 Date: 09/06/15 Time: 08:19
 Sample: 2008 2012
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.045351	0.797295	8.836573	0.0000
PERTUMBUHAN	0.022215	0.037668	0.589745	0.5564
INFLASI	0.152422	0.033001	4.618649	0.0000
PENGANGGURAN	0.960412	0.118840	8.081536	0.0000
PENDIDIKAN	-0.000692	0.004937	-0.140215	0.8887

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977135	Mean dependent var	14.27273
Adjusted R-squared	0.970704	S.D. dependent var	7.804340
S.E. of regression	1.335792	Akaike info criterion	3.611496
Sum squared resid	228.3956	Schwarz criterion	4.307980
Log likelihood	-260.9484	Hannan-Quinn criter.	3.894223
F-statistic	151.9465	Durbin-Watson stat	1.530905
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 2

Hasil Estimasi Random Effect Model

Dependent Variable: KEMISKINAN
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/06/15 Time: 08:19
 Sample: 2008 2012
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 33
 Total panel (balanced) observations: 165
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.507789	1.535301	4.890108	0.0000
PERTUMBUHAN	0.020266	0.037561	0.539555	0.5903
INFLASI	0.160610	0.032877	4.885173	0.0000
PENGANGGURAN	0.884694	0.116012	7.625912	0.0000
PENDIDIKAN	-0.001368	0.004931	-0.277487	0.7818

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	7.590373	0.9700
Idiosyncratic random	1.335792	0.0300

Weighted Statistics

R-squared	0.434645	Mean dependent var	1.119842
Adjusted R-squared	0.420511	S.D. dependent var	1.796410
S.E. of regression	1.367502	Sum squared resid	299.2098
F-statistic	30.75201	Durbin-Watson stat	1.204194
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	-0.162419	Mean dependent var	14.27273
Sum squared resid	11611.25	Durbin-Watson stat	0.221554

Lampiran 3

Hasil Estimasi Hausman Test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.686480	4	0.0198

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PERTUMBUHAN	0.022215	0.020266	0.000008	0.4940
INFLASI	0.152422	0.160610	0.000008	0.0042
PENGANGGURAN	0.960412	0.884694	0.000664	0.0033
PENDIDIKAN	-0.000692	-0.001368	0.000000	0.0054

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: KEMISKINAN

Method: Panel Least Squares

Date: 09/06/15 Time: 08:20

Sample: 2008 2012

Periods included: 5

Cross-sections included: 33

Total panel (balanced) observations: 165

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.045351	0.797295	8.836573	0.0000
PERTUMBUHAN	0.022215	0.037668	0.589745	0.5564
INFLASI	0.152422	0.033001	4.618649	0.0000
PENGANGGURAN	0.960412	0.118840	8.081536	0.0000
PENDIDIKAN	-0.000692	0.004937	-0.140215	0.8887

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.977135	Mean dependent var	14.27273
Adjusted R-squared	0.970704	S.D. dependent var	7.804340
S.E. of regression	1.335792	Akaike info criterion	3.611496
Sum squared resid	228.3956	Schwarz criterion	4.307980
Log likelihood	-260.9484	Hannan-Quinn criter.	3.894223
F-statistic	151.9465	Durbin-Watson stat	1.530905
Prob(F-statistic)	0.000000		



Lampiran 4

Persentase Penduduk Miskin Menurut Provinsi, Tahun 2008-2012

Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012
Aceh	23.5	21.8	21.0	19.6	18.6
Sumatera Utara	12.6	11.5	11.3	11.3	10.4
Sumatera Barat	10.7	9.5	9.5	9.0	8.0
Riau	10.6	9.5	8.7	8.5	8.1
Jambi	9.3	8.8	8.3	8.7	8.3
Sumatera Selatan	17.7	16.3	15.5	14.2	13.5
Bengkulu	20.6	18.6	18.3	17.5	17.5
Lampung	21.0	20.2	18.9	16.9	15.7
Kepulauan Bangka Belitung	8.6	7.5	6.5	5.8	5.4
Kepulauan Riau	9.2	8.3	8.1	7.4	6.8
DKI Jakarta	4.3	3.6	3.5	3.8	3.7
Jawa Barat	13.0	12.0	11.3	10.7	9.9
Jawa Tengah	19.2	17.7	16.6	15.8	15.0
DI Yogyakarta	18.3	17.2	16.8	16.1	15.9
Jawa Timur	18.5	16.7	15.3	14.2	13.1
Banten	8.2	7.6	7.2	6.3	5.7
Bali	6.2	5.1	4.9	4.2	4.0
Nusa Tenggara Barat	23.8	22.8	21.6	19.7	18.0
Nusa Tenggara Timur	25.7	23.3	23.0	21.2	20.4
Kalimantan Barat	11.1	9.3	9.0	8.6	8.0
Kalimantan Tengah	8.7	7.0	6.8	6.6	6.2
Kalimantan Selatan	6.5	5.1	5.2	5.3	5.0
Kalimantan Timur	9.5	7.7	7.7	6.8	6.4
Sulawesi Utara	10.1	9.8	9.1	8.5	7.6
Sulawesi Tengah	20.8	19.0	18.1	15.8	14.9
Sulawesi Selatan	13.3	12.3	11.6	10.3	9.8
Sulawesi Tenggara	19.5	18.9	17.1	14.6	13.1
Gorontalo	24.9	25.0	23.2	18.8	17.2
Sulawesi Barat	16.7	15.3	13.6	13.9	13.0
Maluku	29.7	28.2	27.7	23.0	20.8
Maluku Utara	11.3	10.4	9.4	9.2	8.1
Papua Barat	35.1	35.7	34.9	31.9	27.0
Papua	37.1	37.5	36.8	32.0	30.7
INDONESIA	15.4	14.2	13.3	12.5	11.7

Lampiran 5

Laju Pertumbuhan Pendapatan Domestik Regional Bruto per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Provinsi, Tahun 2008-2012

PROPINSI	2008	2009	2010	2011	2012
Aceh	-7.29	-7.53	0.27	3.23	3.04
Sumatera Utara	4.93	4.15	5.18	6.03	5.32
Sumatera Barat	5.17	3.12	4.46	5.42	5.2
Riau	1.93	-0.5	0.43	1.96	0.22
Kepulauan Riau	1.76	-1.38	4.55	6.4	5.02
Jambi	4.3	3.9	3.62	5.13	4.34
Sumatera Selatan	2.91	2.41	4.27	5.27	5.11
Kepulauan Bangka-Belitung	1.29	0.7	4.51	5.69	5.43
Bengkulu	3.74	4.08	2.6	3.77	2.76
Lampung	3.76	4.19	1.85	2.18	3.36
DKI Jakarta	4.47	3.77	4.94	5.81	5.31
Jawa Barat	3.98	2.44	4.13	5.06	4.49
Banten	2.74	2.02	5.71	5.9	6.22
Jawa Tengah	4.9	4.99	3.73	4.65	4.5
DIY	3.65	3.58	5.8	6.98	6.73
Jawa Timur	4.83	4.45	3.1	4.06	3.53
Bali	3.51	3.29	3.5	4.81	4.67
Nusa Tenggara Barat	1.34	11.07	5.04	-3.76	-2.03
Nusa Tenggara Timur	2.48	2.37	3.02	4.05	3.54
Kalimantan Barat	4.19	4.08	4.44	5.57	5.14
Kalimantan Tengah	4.04	3.91	4.54	5.46	5.07
Kalimantan Selatan	4.13	3.43	3.43	4.62	3.93
Kalimantan Timur	1.01	-1.39	1.05	0.8	0.41
Sulawesi Utara	9.15	6.7	5.72	6.61	6.76
Gorontalo	5.15	5.35	6.56	7.64	7.44
Sulawesi Tengah	5.47	5.85	6.86	6.95	7.38
Sulawesi Selatan	6.23	5.22	5.91	7.32	8.43
Sulawesi Barat	8.96	3.42	5.14	5.87	5.59
Sulawesi Tenggara	4.85	5.57	8.84	8.02	6.43
Maluku	1.23	2.71	3.43	3.73	5.14
Maluku Utara	3.24	3.68	5.23	4.4	4.36
Papua	-6.21	15.9	23.64	23.19	11.98
Papua Barat	3.93	9.88	-8.44	-9.68	-3.85

Lampiran 6

Laju Inflasi 33 Kota di Indonesia, Tahun 2008-2012 (2007=100)

No.	Nama Kota	2008	2009	2010	2011	2012
1	Banda Aceh	10.3	3.5	4.6	3.3	0.1
2	Medan	10.6	2.7	7.7	3.5	3.8
3	Padang	12.7	2.1	7.8	5.4	4.2
4	Pekanbaru	9.0	1.9	7.0	5.1	3.4
5	Jambi	11.6	2.5	10.5	2.8	4.2
6	Palembang	11.2	1.9	6.0	3.8	2.7
7	Bengkulu	13.4	2.9	9.1	4.0	4.6
8	Bandar Lampung	14.8	4.2	10.0	4.2	4.3
9	Pangkal Pinang	18.4	2.2	9.4	5.0	6.6
10	Tanjung Pinang	11.9	1.4	6.2	3.3	3.9
11	Jakarta	11.1	2.3	6.2	4.0	4.5
12	Bandung	10.2	2.1	4.5	2.8	4.0
13	Semarang	10.3	3.2	7.1	2.9	4.9
14	Yogyakarta	9.9	2.9	7.4	3.9	4.3
15	Surabaya	8.7	3.4	7.3	4.7	4.4
16	Serang	13.9	4.6	6.2	2.8	4.4
17	Denpasar	9.3	4.4	8.1	3.8	4.7
18	Mataram	13.0	3.1	11.1	6.4	4.1
19	Kupang	10.9	6.5	10.0	4.3	5.1
20	Pontianak	11.2	4.9	8.5	4.9	6.6
21	Palangkaraya	11.7	1.4	9.5	5.3	6.7
22	Banjarmasin	11.6	3.9	9.1	4.0	6.0
23	Samarinda	12.7	4.1	7.0	6.2	4.8
24	Manado	9.7	2.3	6.3	0.7	6.0
25	Palu	10.4	5.7	6.4	4.5	5.9
26	Makasar	11.8	3.2	6.8	2.9	4.6
27	Kendari	15.3	4.6	3.9	5.1	5.3
28	Gorontalo	9.2	4.4	7.4	4.1	5.3
29	Mamuju	11.7	1.8	5.1	4.9	3.3
30	Ambon	9.3	6.5	8,78	2.9	6.7
31	Ternate	11.3	3.9	5.3	4.5	3.3
32	Manokwari	20.5	7.5	4.7	3.6	4.9
33	Jayapura	12.6	1.9	4.5	3.4	4.5

Lampiran 7

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi Tahun 2008-2012

No.	Provinsi	2008	2009	2010	2011	2012
1	Aceh	9.6	8.7	8.4	7.4	9.1
2	Sumatera Utara	9.1	8.5	7.4	6.4	6.2
3	Sumatera Barat	8.0	8.0	7.0	6.5	6.5
4	Riau	8.2	8.6	8.7	5.3	4.3
5	Jambi	5.1	5.5	5.4	4.0	3.2
6	Sumatera Selatan	8.1	7.6	6.7	5.8	5.7
7	Bengkulu	4.9	5.1	4.6	2.4	3.6
8	Lampung	7.2	6.6	5.6	5.8	5.2
9	Kepulauan Bangka Belitung	6.0	6.1	5.6	3.6	3.5
10	Kepulauan Riau	8.0	8.1	6.9	7.8	5.4
11	DKI Jakarta	12.2	12.2	11.1	10.8	9.9
12	Jawa Barat	12.1	11.0	10.3	9.8	9.1
13	Jawa Tengah	7.4	7.3	6.2	5.9	5.6
14	DI Yogyakarta	5.4	6.0	5.7	4.0	4.0
15	Jawa Timur	6.4	5.1	4.3	4.2	4.1
16	Banten	15.2	15.0	13.7	13.1	10.1
17	Bali	3.3	3.1	3.1	2.3	2.0
18	Nusa Tenggara Barat	6.1	6.3	5.3	5.3	5.3
19	Nusa Tenggara Timur	3.7	4.0	3.3	2.7	2.9
20	Kalimantan Barat	5.4	5.4	4.6	3.9	3.5
21	Kalimantan Tengah	4.6	4.6	4.1	2.6	3.2
22	Kalimantan Selatan	6.2	6.4	5.3	5.2	5.3
23	Kalimantan Timur	11.1	10.8	10.1	9.8	8.9
24	Sulawesi Utara	10.7	10.6	9.6	8.6	7.8
25	Sulawesi Tengah	5.5	5.4	4.6	4.0	3.9
26	Sulawesi Selatan	9.0	8.9	8.4	6.6	5.9
27	Sulawesi Tenggara	5.7	4.7	4.6	3.1	4.0
28	Gorontalo	5.7	5.9	5.2	4.3	4.4
29	Sulawesi Barat	4.6	4.5	3.3	2.8	2.1
30	Maluku	10.7	10.6	10.0	7.4	7.5
31	Maluku Utara	6.5	6.8	6.0	5.6	4.8
32	Papua Barat	7.7	7.6	7.7	8.9	5.5
33	Papua	4.4	4.1	3.6	3.9	3.6
	Indonesia	8.4	7.9	7.1	6.6	6.1

Lampiran 8

Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Provinsi dan Ijazah/ STTB Tertinggi yang Dimiliki, Tahun 2008-2012

PROVINSI	2008	2009	2010	2011	2012
Aceh	22.6	22.2	23.1	27.6	28.3
Sumatera Utara	25.7	25.0	25.9	29.7	31.7
Sumatera Barat	23.5	23.3	22.2	26.3	26.3
Riau	25.5	23.9	23.3	27.2	27.5
Jambi	19.6	18.7	19.6	22.8	24.3
Sumatera Selatan	18.8	18.8	18.8	21.3	22.5
Bengkulu	20.9	21.0	21.0	23.9	25.3
Lampung	16.4	17.8	17.1	19.9	20.8
Bangka Belitung	20.3	18.5	18.3	22.1	23.2
Kepulauan Riau	26.1	27.7	35.7	44.6	44.9
DKI Jakarta	35.2	34.4	35.0	40.3	41.6
Jawa Barat	17.7	18.4	19.9	21.1	22.5
Jawa Tengah	13.0	15.2	15.4	16.9	18.4
DI Yogyakarta	27.4	27.2	29.0	32.5	33.6
Jawa Timur	16.4	17.2	17.3	19.6	20.5
Banten	21.9	20.7	22.7	26.3	28.5
Bali	24.1	23.8	24.4	28.7	30.1
Nusa Tenggara Barat	16.1	15.2	15.6	18.7	19.7
Nusa Tenggara Timur	14.2	13.0	14.4	15.8	17.3
Kalimantan Barat	14.7	14.7	15.9	17.7	18.8
Kalimantan Tengah	16.8	17.0	16.7	19.7	20.9
Kalimantan Selatan	18.7	17.6	17.7	19.5	21.4
Kalimantan Timur	27.1	26.5	26.9	32.9	34.4
Sulawesi Utara	27.4	25.7	25.7	29.3	31.3
Sulawesi Tengah	19.4	18.1	18.0	20.9	22.0
Sulawesi Selatan	18.9	18.1	20.0	21.9	22.1
Sulawesi Tenggara	21.4	20.1	20.6	24.0	24.3
Gorontalo	15.5	16.5	17.3	18.4	18.1
Sulawesi Barat	15.3	15.3	14.6	15.9	17.8
Maluku	25.8	22.2	25.1	29.4	31.1
Maluku Utara	22.0	20.0	21.1	23.7	26.2
Papua Barat	20.0	20.2	26.9	29.6	30.5
Papua	17.7	19.4	16.4	18.4	20.0